



PEMBERDAYAAN DESA DALAM PEMANFAATAN TIK DI DESA CIHIDEUNGGIRANG KABUPATEN KUNINGAN

Erik Kurniadi¹, Dadan Nugraha², Endra Suseno³

^{1,2,3} Sistem Informasi Universitas Kuningan, Jawa Barat, Indonesia

email : erik@uniku.ac.id

(Diterima: Desember 2022; Direvisi: Januari 2023; Dipublikasikan: Februari 2023)

ABSTRAK

Pembangunan desa bukan lagi wewenang otoritas pemerintah pusat tetapi wewenang pemerintah daerah lebih dominan dalam menata, merencanakan dan membuat kebijakan pembangunan sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004. Kebijakan otoritas pemerintah daerah adalah untuk memudahkan dalam pencapaian tingkat kesejahteraan masyarakat. Perubahan struktural pemerintahan yang dimulai sejak tahun 1999 pada struktur pemerintahan yang dekat dan langsung bersinggungan dengan masyarakat yaitu pemerintah desa. Penyelenggaraan pemerintahan desa masih bersifat layanan publik dan administrasi. Dengan ditetapkannya Permendagri No. 84 tahun 2015 tentang susunan organisasi dan tata kerja pemerintah desa. Maka Keterlibatan desa dalam pembangunan didalamnya terdiri dari stackholder pemerintahan desa, organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat. Pada pemerintahan desa Cihideunggirang dalam kinerjanya harus didukung oleh sumber daya manusia yang unggul dan profesional. Sumber daya manusia pemerintahan desa cihideunggirang harus selalu ditingkatkan baik dengan melalui kegiatan seminar, penyuluhan, maupun pelatihan. Untuk mengoptimalkan peningkatan sumber daya manusia di pemerintahan desa cihideunggirang, sebagai aparat desa dalam segala aktivitasnya harus didukung dengan fasilitas dan kemampuan dalam bidang teknologi. Hal ini sangat penting karena dengan melibatkan teknologi, segala pekerjaan yang dilakukan oleh aparat Desa Cihideunggirang dapat terbantuan dengan efektif.

Kata Kunci: Pemerintah Desa, Sumber Daya Manusia, Aparat Desa, Teknologi Informasi

ABSTRACT:

The village development is no longer the authority of the central government authority but the authority of the regional government is more dominant in organizing, planning and making development policies in accordance with Law no. 32 of 2004. The policy of local government authorities is to facilitate the achievement of the level of community welfare. Structural changes in government that began in 1999 in the government structure that is close and directly in contact with the community, namely the village government. The implementation of village governance is still in the nature of public and administrative services. With the stipulation of Permendagri No. 84 of 2015 concerning the organizational structure and working procedures of the village government. Therefore, village involvement in development consists of village government stakeholders, community organizations and community leaders. The Cihideunggirang village government in its performance must be supported by superior and professional human resources. The human resources of the Cihideunggirang village government must always be improved either through seminars, counseling, or training. To optimize the improvement of human resources in the Cihideunggirang village government, as village officials in all their activities must be supported by facilities and capabilities in the field of technology. This is very important because by involving technology, all the work carried out by the Cihideunggirang village apparatus can be assisted effectively.

Keywords: Village Government, Human Resources, Village Officials, Information Technology

PENDAHULUAN

Pembangunan desa saat ini bukan lagi wewenang otoritas pemerintah pusat tetapi wewenang pemerintah daerah lebih dominan dalam menata, merencanakan dan membuat kebijakan pembangunan sesuai yang di amanahkan oleh UU No. 32 Tahun 2004. Dengan ditetapkannya Permendagri No. 84 tahun 2015 tentang susunan organisasi dan tata kerja pemerintah desa. Maka Keterlibatan desa dalam pembangunan yang didalamnya terdiri dari stackholder pemerintahan desa, organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat. Pemerintahan desa dalam kinerjanya harus didukung oleh sumber daya manusia yang unggul dan profesional. Sumber daya manusia pemerintahan desa harus selalu ditingkatkan baik dengan mengadakan acara seminar, penyuluhan, maupun mengadakan acara pelatihan.

Dalam mengoptimalkan peningkatan sumber daya manusia di pemerintahan desa, sebagai aparat desa dalam aktivitasnya harus didukung dengan fasilitas dan kemampuan dalam bidang teknologi. Hal ini sangat penting karena dengan melibatkan teknologi, segala pekerjaan yang dilakukan oleh aparat desa dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Beberapa permasalahan dan kendala yang dialami oleh aparat desa di Desa Cihiduenggirang Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan adalah Aparat desa masih mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menggunakan aplikasi Microsoft Office diantaranya MS Word, MS Excell dan MS powerpoint, hal ini disebabkan beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah kemauan untuk belajar komputer secara mandiri belum berhasil sehingga memerlukan pendampingan dan pembinaan melalui kegiatan pelatihan.

Dengan diadakan pendampingan pelatihan MS Office khususnya MS Word dan MS Powerpoint diharapkan aparat desa di Desa Cihiduenggirang Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan dapat memanfaatkan teknologi informasi secara lebih baik lagi dalam menunjang kegiatan administrasi di desa.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan di Desa Cihideunggirang dilakukan dengan menggunakan nara sumber dari dosen dan dibantu oleh para mahasiswa. Tempat Kegiatan pelatihan dilakukan di aula Balai Desa Cihideunggirang dengan dihadiri oleh Aparat Desa Cihideunggirang. Kegiatan dilakukan dengan 2 sesi pelatihan yaitu pelatihan peningkatan kemampuan menggunakan MS Word dan pelatihan menggunakan MS Powerpoint.

Pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu :

1. Metode simulasi : Metode Ini dilakukan dengan cara peserta Pelatihan mempraktekkan langsung pada Komputer atau laptop masing-masing peserta dengan materi-materi yang dipaparkan oleh pematery. Dengan metode ini semua materi

dapat langsung diterapkan sehingga bisa dengan mudah untuk mengevaluasi secara langsung, dan peserta pelatihan mempraktekkan secara langsung dengan menggunakan komputer atau laptop mereka dan apabila ada kendala atau kesalahan yang terjadi, dengan dibantu oleh para mahasiswa.

2. Metode tanya jawab : dengan metode ini peserta pelatihan dapat menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang materi yang disajikan. Disamping itu, dengan adanya metode tanya jawab ini hal-hal yang berkenaan dengan kesulitan pelayanan terutama yang memerlukan bantuan MS Office yang bersifat mendesak bisa langsung diatasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal yang dilakukan di Desa Cihidenggirang, menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi komputer terutama dalam kegiatan administrasi di desa belum dimanfaatkan secara maksimal, hanya beberapa aparat desa yang bisa menggunakan aplikasi Komputer seperti MS Word dan MS Excell namun belum dapat memanfaatkan fungsi-fungsi yang terdapat pada MS Word dan Excell secara maksimal begitu juga masih belum dapat menggunakan MS Powerpoint.

Berdasarkan keadaan hasil observasi dan permohonan dari pihak desa untuk meningkatkan kemampuan aparatnya khususnya dalam penggunaan komputer agar lebih maksimal agar kegiatan administrasi di desa dapat berjalan dengan baik dan lancar perlu diadakan pelatihan di bidang Komputer agar seluruh aparat Desa Cihidenggirang mampu menggunakan computer lebih baik lagi. Pelatihan computer yang diperlukan meliputi pengetahuan computer secara umum, penggunaan MS word, MS Office dan MS Power Point agar lebih maksimal sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masing-masing bidang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Cihideunggirang mengusung tema "Pemberdayaan Desa Dalam Pemanfatan TIK di Desa Cihideunggirang Kabupaten Kuningan" dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan pelatihan dan seminar pemanfaatan teknologi informasi dilakukan melalui kegiatan simulasi dan tanya jawab. Kegiatan simulasi dilakukan dengan cara pemateri menjelaskan secara langsung tahapan-tahapan dan penggunaan dari MS Office kemudian para peserta mempraktekannya dan mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan oleh pemateri, dibantu dengan para mahasiswa. Peserta pelatihan yang diikuti oleh aparatur Desa Cihideunggirang.



Gambar 1 Pembukaan Pelatihan

Selain menggunakan metode simulasi juga digunakan metode Tanya jawab. Dengan adanya metode Tanya jawab ini para peserta pelatihan terlihat sangat tertarik, semangat dan antusias dalam melakukan kegiatan pelatihan ini dan terbukti banyak pertanyaan yang diajukan kepada penyaji selama proses kegiatan berlangsung. Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama pelatihan MS Office Word yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan MS Office Powerpoint. Materi pertama MS Office Word dengan penyaji Erik Kurniadi, M.Kom. penyaji kedua Dadan Nugraha, M.Kom. dibantu dengan mahasiswa yang membantu para peserta dalam mempraktekkan apa yang dijelaskan oleh para penyaji. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan tertib, aman dan lancar.



Gambar 2 Pelaksanaan Pelatihan

SIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan MS Word, MS Excell dan MS Powerpoint di Desa Cihideunggirang adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman tentang penggunaan dan pemanfaatan MS Word, MS Excell dan MS Powerpoint bagi aparatur Desa Cihideunggirang.
2. Meningkatkan kemampuan dalam teknik MS Word, MS Excell dan MS Powerpoint dalam meningkatkan kinerja pencatatan administrasi dan pelaporan.
3. Memberikan penguatan dan motivasi dalam melakukan pekerjaan sebagai aparatur Desa Cihideunggirang.
4. Meningkatkan inovasi dan improvisasi dalam pekerjaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cihideunggirang, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Kuningan, diantaranya adalah Rektor Universitas Kuningan, Ketua LPPM Universitas Kuningan, Dekan Fakultas Ilmu Komputer, Aparatur pemerintah desa. Semoga dengan adanya kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan berkesinambungan dan berkembang luas pada bidang lain.

REFERENSI

- Akhmaddhian, Suwari. "Pelatihan Pembuatan Peraturan Desa Di Kecamatan Banjaran Majalengka." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 03, no. 01, 2020, pp. 6–13.
- Fathoni (2010) strategi implementasi Teknologi Informasi dan Telekomunikasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Pedesaan di Indonesia Seminar Nasional VI, 3 Juli 2010 Yogyakarta
- Fauziah, et al. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mempromosikan Produk-Produk Unggulan Desa. 2020, pp. 67–73.
- Khusna I.H (2019) Strategi Pemberdayaan Desa Melalui Pemanfaatan Tik Di Kabupaten Pemanang *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 23 No. 2, Desember 2019: 76-89.
- Nursyamsu, Roni, et al. PEMBUATAN PROGRAM KERJA PADA ORGANISASI PEMUDA DESA CIBINUANG , KABUPATEN KUNINGAN. 2018, pp. 37–44.
- Tito Sugiharto. 2016. Rancang Bangun Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Multimedia Interaktif. *JEJARING:Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*. Vol.01. No.01 Tahun 2016.